

## ABSTRACT

Novita Artasari. 2003. **A Morphological Study on the Prefixes of Time *Ante-, Fore-, Post-, Pre-* in English.** Yogyakarta: Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

The objectives of the study are to find out the types of the stems that attach the prefixes of time *ante-, fore-, post-, pre-*, the meanings of the prefixes that are shown in the derived forms, and to find out the morphophonemic process of the affixation of the prefixes.

The approach of this thesis is the synchronic approach, that is, an approach that considers allomorphs as they exist one time. The main purpose of the research is description. The corpus and data were taken from dictionaries. The research was done by doing two steps that were data collection and data analysis.

In the stem problem, the prefixes of time always occur with words whose lexical categories are noun, verb, and adjective. All the stems show event, period and point of time. The stems of the prefixes of time can be monomorphemic and polymorphemic stems. Thus the stems can be categorized as complex stems which contain more than one or two morphemes.

The meanings of the prefixes of time are lexical meaning, since they do not change the grammatical function of the words after they are attached to the prefixes of time. Exception exists in this case. Some of the lexical categories of some stems change after attach the prefixes of time, but it does not happen in a definite environment. Thus the rule of the changes is indefinite rule. Hence the prefixes of time do not have grammatical meaning. The lexical meaning is the meanings of the prefixes of time that are found from the dictionary of Webster's New Twentieth Century. The general meaning is showing time. The meanings of prefix *ante-* are 'prior' ('earlier'), 'anterior' ('forward'), 'prior to' ('earlier than') and 'in front of'. The meanings of prefix *fore-* are 'earlier' or 'beforehand', 'occurring earlier', 'situated in the front' or 'in front' and 'front part of something specified'. The meanings of prefix *post-* are 'subsequent' or 'later', 'behind' or 'posterior' or 'following after', and 'subsequent to' or 'later than'. The meanings of the last prefix *pre-* are 'earlier than', or 'prior to', or 'before', 'in advance' or 'beforehand', and 'in front of' or 'anterior to'.

In the morphophonemic case, the affixation process does not cause any variant morpheme shapes. The derived words do not undergo any phonological environment, of which in its stems themselves, there are no sound changes. There is only a change happens in the affixation that is on the stress of the derived words. Since the writer only focus on the segmental part, therefore the stress change is not discussed thoroughly in this thesis. Thus it can be concluded that there is a morphophonemic change as the result of the attachment of the affixes.

## ABSTRAK

Novita Artasari. 2003. **Penelitian Morfologi pada Awalan yang menyatakan Waktu *ante-, fore-, post-, pre-* di Bahasa Inggris**. Yogyakarta.: Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari jawaban atas tiga pokok permasalahan yang terdapat pada pokok perumusan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu kata dasar yang bisa di lekatkan pada awalan yang menyatakan waktu *ante-, fore-, post-, pre-*, arti dari awalan-awalan tersebut dan proses morfofonemik awalan tersebut.

Skripsi ini menggunakan pendekatan secara sinkronik yaitu suatu pendekatan yang menganggap alomorf yang eksis pada suatu waktu. Tujuan utama skripsi ini adalah penggambaran. Korpus dan data di ambil dari kamus. Penelitian di lakukan melalui dua tahap yaitu pengumpulan data dan analisa data.

Dalam masalah kata dasar, awalan yang menyatakan waktu selalu melekat pada kata-kata yang memiliki kategori leksikal sebagai kata benda, kata kerja dan kata sifat. Kata dasar awalan yang menyatakan waktu selalu menyatakan even, periode dan titik waktu. Bisa di katakan juga bahwa kata-kata dasar dari awalan-awalan itu merupakan kata dasar yang monomorfemik dan polymorfemik. Oleh karena itu kata dasar yang di miliki bisa di kategorikan sebagai kata dasar yang kompleks karena terdiri dari lebih dari satu atau lebih dari dua suku kata.

Arti yang dimiliki dari awalan yang menyatakan waktu merupakan arti yang leksikal, karena mereka tidak mengubah kategori leksikal kata dasarnya setelah di lekatkan dengan awalan tersebut. Terdapat suatu pengecualian dalam kasus ini, ada beberapa kata dasar yang berubah kategori leksikalnya setelah dilekatkan dengan awalan yang menyatkan waktu, tetapi hal ini tidak terjadi pada lingkungan yang pasti. Jadi aturan yang terjadi adalah aturan yang tidak beraturan. Oleh karena itu awalan yang menyatakan waktu tidak memiliki arti gramatikal. Arti awalan yang menyatakan waktu tersebut di temukan di kamus Webster edisi abad dua puluh yang baru. Arti umum dari awalan tersebut adalah untuk menyatakan waktu. Arti awalan *ante-* adalah menyatakan 'lebih awal', 'di depan', 'lebih awal dari' dan 'di depan x'. Arti awalan yang kedua *fore-* adalah 'lebih awal' atau 'sebelumnya', 'muncul lebih awal', terletak di depan', 'berada di depan x'. Arti dari awalan *post-* adalah 'yang berikutnya', 'di belakang', 'akibat'. Arti awalan yang terakhir *pre-* adalah 'lebih awal daripada' atau 'sebelum', 'lebih awal' dan 'di depan x'.

Pada masalah proses morfofonemik, proses affiksasi tidak mengakibatkan adanya alomorf. Kata-kata yang telah terlekat dengan awalan yang menyatakan waktu tidak memiliki suatu lingkungan fonologi tertentu, yang mana pada kata dasarnya sendiri, hanya terjadi satu perubahan pada suara pengucapannya. Perubahannya terletak pada tekanan pengucapan. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses morfofonemik terjadi dalam proses affiksasi awalan-awalan yang menyatakan waktu yaitu pada tekanan pengucapan setiap kata yang dihasilkan.